

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMEDIASI
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

WAFIQ ZARAHMAH

NPM. 22001082020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Sampelnya adalah Mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 yang telah menempuh matakuliah kewirausahaan yang berjumlah 61 responden. Kuesioner di sebar melalui google form sebagai pengumpul data langsung dari responden. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis jalur dengan alat analisis SPSS dan Kalkulator Sobel Test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berpengaruh positif terhadap pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of entrepreneurship education in mediating the influence of entrepreneurial orientation and self-efficacy on interest in entrepreneurship. The sample was accounting students from the Class of 2020 who had taken entrepreneurship courses, totaling 61 respondents. The questionnaire was distributed via Google from as a direct data collector from respondents. This research method uses multiple linear regression analysis and path analysis with SPSS analysis tools and the Sobel Test Calculator. The results of this research show that entrepreneurial orientation has a positive effect on interest in entrepreneurship, self-efficacy has a positive effect on interest in entrepreneurship, entrepreneurial orientation has a positive effect on entrepreneurship education, self-efficacy has a positive effect on entrepreneurship education, entrepreneurship education has a positive effect on interest in entrepreneurship. Furthermore, entrepreneurship education can mediate the influence of entrepreneurial orientation and self-efficacy on students' entrepreneurial interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurial Orientation, Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan jumlah wirausaha, salah satunya adalah dengan mengeluarkan Keputusan Presiden nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan wirausaha hingga tahun 2024 (Indonesia.go.id, 2022). Keputusan tersebut kemudian membawa negara Indonesia dalam memajukan peningkatan rasio kewirausahaan dan membangun perekonomian yang lebih kuat. Melalui dukungan yang diberikan pemerintah termasuk program pelatihan, dukungan akses pembiayaan murah, dan bantuan untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah (UMKM).

Menurut Meredith et al. (1996), wirausahawan adalah mereka yang dapat melihat dan menilai peluang bisnis serta mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkannya dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan keberhasilan. Kewirausahaan juga merupakan jiwa, perilaku, dan kemampuan untuk menanggapi peluang untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau masyarakat. Upaya selalu berusaha mencari lebih banyak pelanggan dan menciptakan produk yang lebih bermanfaat serta menerapkan kerja yang efisien melalui keberanian dalam pengambilan resiko, kreativitas, dan inovasi, serta keterampilan manajemen yang baik, kewirausahaan didefinisikan sebagai jiwa, perilaku, dan kemampuan untuk menanggapi peluang tersebut (Suharyono, 2018).

Menurut Drucker dalam Aini dkk (2023) minat berwirausaha ialah sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mengubahnya menjadi kenyataan. Baginya, minat ini terkait dengan kreativitas dan inovasi dalam mengelola bisnis. Catatan Kementerian Koperasi dan UMKM (mpr.go.id), pada tahun 2023 Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47%. Padahal, rasio kewirausahaan menjadi prasyarat Indonesia untuk menjadi negara maju harus memiliki rasio *entrepreneur* atau wirausaha minimal sebesar 4% dari populasi penduduk. Data menunjukkan bahwa presentase wirausahawan di Indonesia masih terkecil dibandingkan negara lain. Ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan negara tetangganya, ada perbedaan yang signifikan dalam presentase wirausahawan di Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha orang Indonesia masih rendah.

Salah satu faktor utama yang dapat mendorong minat dalam berwirausaha ialah orientasi kewirausahaan. Perilaku wirausahawan dalam mengelola usahanya disebut orientasi kewirausahaan (Norman dalam Syarofi, 2017). Menurut Messeghem (2009), orientasi kewirausahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru. Menurut Sumarsono (2021), dengan adanya orientasi kewirausahaan, seseorang dapat mengembangkan mentalitas dan keterampilan yang diperlukan untuk merespon dengan positif terhadap peluang bisnis serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam dunia wirausaha. Sebagai hasilnya, minat berwirausaha dapat ditingkatkan, mendorong individu untuk menjelajahi dan mewujudkan potensi kewirausahaan mereka. Orientasi kewirausahaan mendorong individu untuk proaktif dalam mencari peluang bisnis. Mereka tidak hanya menunggu

peluang muncul, tetapi secara aktif berusaha untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang baru. Ini dapat meningkatkan minat berwirausaha karena individu terbiasa melihat dan merespons peluang bisnis.

Selain itu, faktor efikasi diri juga dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha (Hassan et al., 2020). Efisiensi diri, menurut Alwisol (2009), berarti memiliki keyakinan atau keyakinan yang kuat terhadap diri sendiri. Keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu disebut efikasi diri. Efikasi didefinisikan sebagai penilaian diri seseorang tentang bagaimana mereka melakukan suatu tindakan, baik atau buruk, benar atau salah, dan mampu atau tidak mampu menyelesaikan apa yang diberikan. Selain itu, efikasi diri kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau kemampuan mereka untuk mengembangkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan khusus yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan tugas tertentu (Dissanayake, 2013).

Menurut Darmawan (2019) efikasi diri menjadi faktor yang kuat dalam memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Pengembangan efikasi diri dapat membangun dasar psikologis yang kuat, mendorong minat berwirausaha, dan membantu individu meraih kesuksesan dalam usaha mereka. Efikasi diri yang tinggi meningkatkan rasa percaya diri individu dalam menghadapi tugas atau tantangan. Dalam konteks berwirausaha, keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola usaha bisnisnya sendiri dapat meningkatkan minat berwirausaha. Rasa percaya diri ini membantu individu untuk melihat dirinya sebagai pengusaha yang kompeten. Efikasi diri dapat

memengaruhi penetapan tujuan dan aspirasi individu. Menurut Purwanto, (2016) individu yang percaya diri dalam kemampuannya untuk mencapai tujuan bisnis cenderung memiliki ambisi yang lebih besar. Mereka akan merasa lebih termotivasi untuk mengejar peluang bisnis dan mewujudkan visi kewirausahaan mereka.

Di sisi lain, Pendidikan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha (Hassan et al., 2020). Menurut Fayolle et al. (2006), pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai setiap proses atau program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan sikap dan keterampilan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menumbuhkan semangat siswa. Pendidikan kewirausahaan berperan sebagai pendorong atau mediator yang menghubungkan orientasi kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Dengan menyediakan landasan pengetahuan, membentuk sikap, dan membangun keterampilan, pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kemungkinan individu untuk memilih dan berhasil dalam perjalanan kewirausahaan mereka.

Menurut Yanti (2019), Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk atau memperkuat orientasi kewirausahaan. Dengan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana melihat peluang bisnis, mengidentifikasi pasar, dan berpikir inovatif, pendidikan kewirausahaan dapat merangsang minat dan meningkatkan sikap proaktif terhadap kewirausahaan. Selain itu, Melalui pendidikan kewirausahaan, individu dapat membangun efikasi diri mereka terkait dengan kemampuan bisnis. Pelatihan dan pembelajaran yang terstruktur membantu meningkatkan keyakinan

individu bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia wirausaha.

Melalui web kemdikbud.go.id disampaikan bahwa data Kemdikbud tahun 2023, Indonesia memiliki 64.000.000 mahasiswa, dengan 6.552.072 mahasiswa terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, Kota Malang adalah salah satu dari 36 kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang layak untuk diteliti karena memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Indonesia.

Universitas Islam Malang adalah salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kota Malang, Jawa Timur. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menerima pendidikan kewirausahaan sebagai upaya sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan bagi mereka yang tertarik untuk memilih karier sebagai wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan pembelajaran utama bagi mahasiswa dalam memikirkan bisnis yang ingin didirikan atau dikembangkan. Dengan menerima pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat mempelajari hal pertama yang harus dilakukan ketika berwirausaha.

Sebuah studi yang berjudul “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha: Kasus Santri Pondok Pesantren Assalam” menemukan bahwa orientasi kewirausahaan secara langsung tidak mampu meningkatkan minat berwirausaha. Namun efikasi diri dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dan selanjutnya pendidikan kewirausahaan berhasil memediasi pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan, sebagai suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan berwirausaha, dapat memainkan peran penting dalam memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan, efikasi diri, dan niat berwirausaha. Namun, meski literatur telah mengakui pentingnya pendidikan kewirausahaan, masih belum banyak ditemukan penelitian yang mendalam mengenai mekanisme internal bagaimana pendidikan kewirausahaan secara khusus memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha, terutama di konteks mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Hasil yang diharapkan dapat memberikan wawasan serta mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat membangun minat kewirausahaan di kalangan Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti melakukan penelitian terkait **“Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

3. Bagaimana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan?
4. Bagaimana efikasi diri berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan?
5. Bagaimana Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
6. Bagaimana Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha?
7. Bagaimana Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui dan menganalisis efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui dan menganalisis orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap Pendidikan kewirausahaan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis efikasi diri berpengaruh terhadap Pendidikan kewirausahaan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

7. Untuk mengetahui dan menganalisis Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Bagi pengembangan bidang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran pada mata kuliah kewirausahaan dasar dan kewirausahaan lanjutan mengenai bagaimana Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

- b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini harapkan juga dapat digunakan sebagai referensi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan mengambil topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Para Pelaku Usaha

Dapat memberikan masukan dan saran yang berguna bagi usaha yang diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan usahanya.

- b) Bagi Pemerintahan

Memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian sosial. Memberikan solusi dalam memecahkan masalah sosial dalam masyarakat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Sampel yang digunakan ada 61 responden. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Uji Secara Parsial (t) menunjukkan bahwa Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
2. Hasil Uji Secara Parsial (t) menunjukkan bahwa Efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
3. Hasil Uji Secara Parsial (t) menunjukkan bahwa Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap pendidikan kewirausahaan.
4. Hasil Uji Secara Parsial (t) menunjukkan bahwa Efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap pendidikan kewirausahaan.
5. Hasil Uji Secara Parsial (t) menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
6. Hasil analisis jalur dan sobel test menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
7. Hasil analisis jalur dan sobel test pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan penelitian yang dialami peneliti, adapun keterbatasan penelitian tersebut diantaranya seperti:

1. Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Angkatan 2020.
2. Penelitian ini menggunakan data kuesioner *self-report* yang subjektif dan bisa dipengaruhi oleh bias sosial atau ingatan yang salah.
3. Penelitian ini dibatasi oleh teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin standart eror 10%.

5.3. Saran

Berkaitan dengan hal-hal yang didapatkan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan referensi yang lebih heterogen yang mencakup responden dari berbagai universitas dan jurusan untuk meningkatkan generalisabilitas hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan survei kuantitatif dengan wawancara kualitatif atau grup fokus, untuk mengurangi keterbatasan data kuesioner *self-report*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rumus slovin dengan eror yang lebih kecil agar menghasilkan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-112.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(16).
- Aini, N., Harahap, Y. A. A., & Hidayasha, A. (2023). Pentingnya Strategi Wirausaha. *Jurnal Deflasi*, 2(2), 150-159.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). *Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Anwar, I., Saleem, I., Thoudam, P., Islam, KMB, & Khan, R. (2020). Niat berwirausaha di kalangan mahasiswi: mengkaji peran moderat pendidikan kewirausahaan. *Jurnal untuk Bisnis Internasional dan Pengembangan Kewirausahaan*, sedang dicetak. Tersedia di: <https://www.inderscience.com/info/ingeneral/forthcoming.php?jcode=jibed>.
- Bandura, A. (1997). *Efikasi diri: Latihan Pengendalian*. WH Freeman dan Perusahaan, New York.
- Bandura, A., & Walters, RH (1977). *Teori Pembelajaran Sosial (Vol.1)*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Baron, RA (2004). Perspektif kognitif: alat yang berharga untuk menjawab pertanyaan dasar 'mengapa' kewirausahaan. *Jurnal dari Menjelajah Bisnis*, 19(2), 221-239.
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., & Rayner, J. (2019). Pengaruh lingkungan dan sistem pendukung Memorial University dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 22(1), 1-35.
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 16-21.

- Devi, A. (2017). Peran orientasi kewirausahaan sebagai mediasi antara pendidikan dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Li Falah: *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 108-130.
- Dewi, E. R. S., Prasetyo, P., & Artharina, F. P. (2010). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha Dan Hasil Belajar Siswa. Media Penelitian Pendidikan: *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1).
- Dickson, PH, Solomon, GT, & Weaver, KM (2008). Seleksi dan kesuksesan wirausaha: apakah pendidikan itu penting? *Jurnal dari Pengembangan Usaha Kecil dan Usaha*, 15(2), 239-258.
- Dissanayake, DMNSW (2013). Dampak keinginan yang dirasakan dan kelayakan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa sarjana di Sri Lanka: model yang diperluas. *Jurnal Manajemen Kelaniya*, 2(1), 39-57.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Menilai dampak program pendidikan kewirausahaan: hal baru metodologi. *Jurnal Pelatihan Industri Eropa*, 30(9), 701-720.
- Forbes, DP (2005). Apakah beberapa pengusaha lebih percaya diri dibandingkan yang lain? *Jurnal Usaha Mengawali*, 20(5), 623-640.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, JL, Ivancevich, J., Donnelly, JH, & Konopaske, R. (2012). *Perilaku Organisasi*. New York: McGraw-Hill.
- Goktan, AB, & Gupta, VK (2015). Jenis kelamin, gender, dan orientasi kewirausahaan individu: bukti dari empat negara. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Internasional*, 11(1), 95-112.
- Huber, LR, Sloof, R., & Van Praag, M. (2014). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dini: bukti dari percobaan lapangan*. Tinjauan Ekonomi Eropa, 72, 76-97.
- Krueger, NF Jr, & Brazeal, DV (1994). *Potensi wirausaha dan calon wirausaha*. Kewirausahaan: Teori dan Latihan, 18(3), 91-104.
- Krueger, NF Jr, Reilly, MD, & Carsrud, AL (2000). Model niat kewirausahaan yang bersaing. *Jurnal Bisnis Bertualang*, 15(5-6), 411-432.
- Leher, HM, & Greene, PG (2011). Pendidikan kewirausahaan: dunia yang dikenal dan batas-batas baru. *Jurnal Usaha Kecil Manajemen*, 49(1), 55-70.

- Marques, CSE, Ferreira, JJM, Ferreira, FAF, & Lages, MFS (2013). Orientasi kewirausahaan dan motivasi memulai usaha: bukti dari industri pelayanan kesehatan. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Internasional*, 9(1), 77-94.
- Matlay, H. (2005). Pendidikan kewirausahaan di sekolah bisnis Inggris: pertimbangan konseptual, kontekstual dan kebijakan. *Jurnal dari Pengembangan Usaha Kecil dan Usaha*, 12(4), 627-643.
- Mengatasi, J. (2005). *Menuju perspektif pembelajaran kewirausahaan yang dinamis*. Kewirausahaan: Teori dan Praktek, 29(4), 373-397.
- Meredith, et. al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222-230.
- Mustafa, MJ, Hernandez, E., Mahon, C., & Chee, LK (2016). Niat berwirausaha mahasiswa di negara berkembang. *Jurnal Kewirausahaan di Negara Berkembang*, 8(2), 162-179.
- Nowinski, W., Haddoud, MY, Lancaric, D., Egerova, D., & Czegledi, C. (2019). *Dampak pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan gender terhadap niat berwirausaha mahasiswa di negara-negara Visegrad*. Studi di Pendidikan Tinggi, 44(2), 361-379.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Oktabriyantina, W., Sudarmanto, R. G., & Pujiati, P. (2014). Hubungan Loc dan Motivasi Berprestasi Dengan Self Efficacy dan Minat Berwirausaha (*Jurnal Edukasi Ekobis*), 2(2).
- Permana, Ikhsan. A. (2023). *Syarat Jadi Negara Maju, Indonesia Harus Punya Pengusaha Minimal 4% dari Jumlah Penduduk*. Inspirasi Bisnis, 455(2778575).<https://economy.okezone.com/read/2023/03/10/455/2778575/syarat-jadi-negara-maju-indonesia-harus-punya-pengusaha-minimal-4-dari-jumlah-penduduk>
- Pinquart, M., Juang, LP, & Silbereisen, RK (2003). Efikasi diri dan transisi sukses dari sekolah ke dunia kerja: studi longitudinal. *Jurnal Perilaku Kejuruan*, 63(3), 329-346.

- Piperopoulos, P., & Dimov, D. (2015). Meledakkan gelembung atau menghasilkan uap? Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri wirausaha, dan niat kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 53(4), 970-985.
- Pranoto, D., Askandar, N. S., & Afifudin, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014/2015. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Purwanto, F. X. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)*.
- PUTRI, D. M. (2016). *Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga melalui Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Sanchez, JC (2013). Dampak program pendidikan kewirausahaan terhadap kompetensi dan niat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 51(3), 447-465.
- Siagian, S. P. (1998). *Manajemen Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharyono, S. (2018). *Sikap dan perilaku wirausahawan. Ilmu dan Budaya*, 40(56).
- Sumarsono, T. G. (2021). *Intensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sunyoto, D., & Burhanudin. (2015). *Teori Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Syarofi, A. M. (2017). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Ekonomi Kreatif dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global (Studi di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(2), 95-104.
- Walter, SG, & Blok, JH (2016). Hasil pendidikan kewirausahaan: perspektif kelembagaan. *Jurnal Bisnis Bertualang*, 31(2), 216-233.

- Wang, JH, Chang, CC, Yao, SN, & Liang, C. (2016). *Kontribusi efikasi diri terhadap hubungan antar kepribadian sifat dan niat berwirausaha*. Pendidikan Tinggi, 72(2), 209-224.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wu, S., & Wu, L. (2008). Dampak pendidikan tinggi terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Tiongkok. *Jurnal dari Pengembangan Usaha Kecil dan Usaha*, 15(4), 752-774.
- Wulandari, R., & Asriati, N. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* (JPPK), 2(10).
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2014). Peran pendidikan kewirausahaan sebagai prediktor niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Internasional*, 10(3), 623-641.
- Zhao, H., Hills, GE, & Seibert, SE (2005). Peran mediasi efikasi diri dalam pengembangan niat berwirausaha. *Jurnal Psikologi Terapan*, 90(6), 1265-1272.

